

BAB III

GAMBARAN UMUM SEKOLAH KHUSUS (SKH) NEGERI 01 KABUPATEN TANGERANG

A. Sejarah Sekolah Khusus Negeri 01 Kabupaten Tangerang

Anak berkebutuhan khusus adalah anak dengan karakteristik khusus yang berbeda dengan anak pada umumnya tanpa selalu menunjukkan pada ketidakmampuan mental, emosi, atau fisik. Istilah lain bagi anak berkebutuhan Khusus anak luar biasa dan anak cacat. Karena karakteristik dan hambatan yang dimiliki, ABK memerlukan bentuk pelayanan pendidikan khusus yang disesuaikan dengan kemampuan dan potensi mereka, contohnya bagi Tunanetra mereka memerlukan modifikasi teks bacaan menjadi tulisan *Braille*, Tunarungu berkomunikasi menggunakan bahasa isyarat, Tunadaksa memerlukan kursi dan meja belajar yang dirancang khusus, dan anak berkebutuhan lainnya.

Menurut pasal 15 UU No.20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, bahwa jenis pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus adalah pendidikan khusus. Pasal 32 (1) UU No.20 Tahun 2003 memberikan batasan bahwa pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial, atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa. Teknis layanan pendidikan jenis pendidikan khusus untuk peserta didik yang berkelainan atau peserta didik yang memiliki kecerdasan luar biasa dapat diselenggarakan secara inklusif atau berupa satuan pendidikan

khusus pada tingkat pendidikan dasar dan menengah. Jadi pendidikan khusus hanya ada pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Untuk jenjang pendidikan tinggi secara khusus belum tersedia.

Skh Negeri 01 Kabupaten Tangerang merupakan sekolah luar biasa negeri satu-satunya di Kabupaten Tangerang, berlokasi di Jl. Caringin II Desa Saga Rt. 02/02 Kecamatan Balaraja-Tangerang. Awalnya sekolah ini bernama SLBN Balaraja pada tahun 2006. Skh Negeri 01 Kabupaten Tangerang berdiri berdasarkan surat nomor 800/0736-Dispend/2006 dari Dinas Pendidikan Provinsi Banten. Dengan luas tanah 10.000 m² saat ini tengah berbenah diri untuk melaksanakan rintisan Sekolah Luar Biasa Standar Nasional (SLBSN) dengan sasaran utama untuk pemenuhan Standar Nasional Pendidikan. Target utama dalam rangka pemenuhan Standar Nasional Pendidikan ini yaitu perbaikan dan peningkatan sarana dan prasarana pendidikan dan peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan.

Peningkatan sarana pendidikan merupakan suatu hal yang sangat mendesak karena saat ini, hal tersebut jika dibandingkan dengan jumlah siswa seluruhnya 73 siswa berkebutuhan khusus belum mencukupi, begitu pula prasarana pendidikan seperti gedung dan moubeler siswa ada yang sudah cukup tua bahkan terdapat beberapa ruang kelas belajar yang kondisinya sangat menyedihkan karena atap dan dinding kelas sudah ada yang bocor.

Peningkatan kompetensi tenaga pendidik juga merupakan upaya agar sekolah ini dapat menjadi sekolah luar biasa percontohan yang ada di Kabupaten Tangerang Provinsi Banten. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan antara lain dilakukan melalui Diklat, Workshop, Penataran, IHT dan lain-lain, begitu pula untuk peningkatan tenaga

kependidikan seperti staf TU, laboran dan pustakawan perlu pelatihan agar diperoleh tenaga kependidikan yang dapat menunjang pelaksanaan pendidikan yang berkualitas.

Skh Negeri 01 Kabupaten Tangerang sudah 2 kali melakukan pergantian kepala sekolah, tahun pertama pendirian sekolah ini dikepalai oleh Arman Tohopi, S.pd. NIP. 195904281981031007 bertugas tahun 2006 s.d. 2014. Dan sekarang dikepalai oleh Dra. Ngatini, MM. NIP. 196606241994032006 Bertugas tahun 2014 s.d. sekarang. Dengan visi sekolah “Beriman, kompetitif, mandiri dan berprestasi “Skh Negeri 01 Kabupaten Tangerang dapat menjadi indikator mutu pendidikan di Kabupaten Tangerang dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia berkebutuhan khusus untuk menuju masyarakat Tangerang yang “Satya Karya Kerta Raharja”. Sebagaimana visi Kabupaten Tangerang tersebut yang dikomandani oleh Bapak Ahmed Zaki Iskandar Zulkarnain, B.Bus dan H. Hermansyah.

Adapun tenaga pengajar di Skh Negeri 01 Kabupaten Tangerang adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1

Jumlah Pendidik di SKh Negeri 01 Kabupaten Tangerang
Tahun 2015-2016

Jumlah	Status			Kualifikasi Pendidikan			
	PNS	CPNS	GTT	SMA	D1/D2/D3	S1	S2
41	31	4	6	-	-	31	10

Tabel 1.2

Jumlah Tenaga Kependidikan di SKh Negeri 01 kabupaten Tangerang
Tahun 2015-2016

Jumlah	Status			Kualifikasi Pendidikan			
	PN	CPN	PT	SM	SM	D1/D2/D	Sarjana
	S	S	T	P	A	3	a
6	-	-	6	-	4	1	1

1. Kondisi Fisik Skh Negeri 01 Kabupaten Tangerang

Kekuatan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Letak sekolah yang strategis mudah dijangkau dari segala arah 2. Halaman sekolah luas 3. Tersedia transportasi umum 4. Dukungan fasilitas belajar yang memadai 5. Tenaga pendidik yang profesional 6. Ada dukungan dari komite sekolah dan orang tua murid
Kelemahan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya tenaga kependidikan (laboran, pustakawan, administrasi)

2. Sarana dan Prasarana SKh Negeri 01 Kabupaten Tangerang

Sarana dan prasarana di Sekolah Khusus Negeri 01 Kabupaten Tangerang antara lain adalah :

a. Gedung sekolah



Gambar 1. 1

Gedung sekolah telah direnovasi hanya satu lantai, tetapi walaupun satu lantai sekolah ini sangat luas yang dapat memungkinkan siswa belajar dengan nyaman dan tenang, dan gedung sekolah ini terdiri dari 11 ruang kelas , 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, lab komputer, lab musik, ruang UKS, ruang tata boga, ruang tata busana, ruang otomotif, perpustakaan, mesjid, toilet siswa dan guru.

b. Ruang guru



Gambar 1.2

Ruang guru tertata dengan rapih menggunakan skat-skat, berbeda dengan ruang guru disekolah-sekolah formal lainnya yang menggunakan meja biasa.

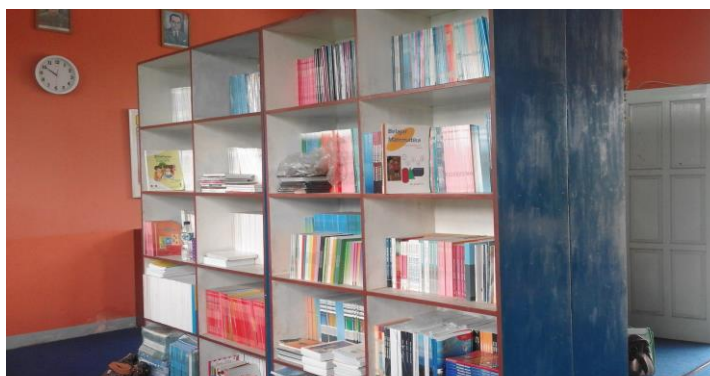
c. Ruang musik



Gambar 1.3

Ruang musik dilengkapi oleh beberapa alat musik, seperti drum, keyboard, gitar, dan sound, kipas angin dan televisi, ruang ini pun sangat nyaman karena bagian lantai ruangan ini dilapisi oleh karpet sehingga anak-anak bisa bebas bergerak tanpa takut kotor.

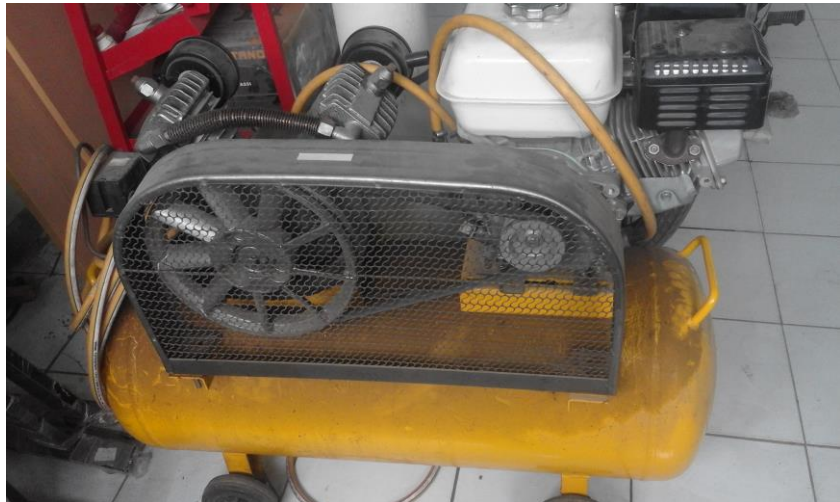
d. Ruang perpustakaan



Gambar 1.4

Ruang perpustakaan diciptakan dengan nyaman, dan bagian lantai dilapisi dengan karpet sehingga anak bisa duduk secara lesehan. Selain itu juga perpustakaan ini dilengkapi dengan berbagai macam buku bacaan seperti buku cerita dan buku pelajaran. Dalam perpustakaan ini juga disediakan televisi dan kipas angin. Ruangan ini disediakan untuk menumbuhkan minat baca anak.

e. Ruang otomotif



Gambar 1.5

Ruang otomotif disediakan unruk para siswa yang berminat terhadap bidang otomotif. Ruangan ini dilengkapi oleh berbagai alat otomotif dan dalam ruangan ini pula disediakan satu kendaraan roda dua (motor) agar memudahkan siswa bila melakukan praktek.

f. Ruang tata busana

**Gambar 1.6**

Ruang keterampilan tata busana, di ruangan ini siswa dibebaskan berkreasi membuat baju dan lainnya. Hasil-hasil karya siswa pajang untuk memberikan penghargaan atas kerja kerasnya dalam menciptakan sebuah karya sehingga siswa termotifasi lagi untuk membuat karya lainnya.

g. Ruang UKS

**Gambar 1.7**

Ruang UKS disediakan untuk siswa yang sedang sakit atau merasa tidak enak badan, agar tidak mengganggu kegiatan siswa lainnya sebaiknya siswa tersebut dibawa ke ruang UKS ini, selain itu siswa tersebut bisa beristirahat agar kondisinya membaik.

h. Ruang komputer



Gambar 1.8

Ruang komputer ini telah disiapkan ruangan yang nyaman dan aman selain itu telah dilengkapi Ac, akses internet, infokus, lemari, dan dilengkapi dengan 6 unit komputer. Dengan adanya ruang komputer diharapkan siswa mampu untuk menghadapi kemajuan jaman, karena jaman sekarang sudah canggih dengan teknologi, maka dari itu anak-anak berkebutuhan khusus diajarkan komputer agar mereka tidak ketinggalan dengan teknologi informasi.

i. Ruang tata boga



Gambar 1.9

Ruang tata boga ini disediakan untuk siswa agar mereka bisa belajar memasak dengan mandiri selain itupun siswa diharapkan mempunyai keterampilan dalam hal memasak.

j. Mushola



Gambar 1.10

Selain terdapat ruang kelas, ruang guru dan ruang keterampilan sekolah ini juga menyediakan mushola untuk

menunjang segi rohani para siswa maupun para pendidik disekolah ini.

k. Ruang seni tari



Gambar 1.11

Ruang seni tari disediakan untuk para siswa mengasah keterampilan manari baik dalam menari tradisional maupun menari modern. Biasanya para siswa masuk ruangan ini sesuai dengan jadwal pelajaran masing-masing kelas.

l. Ruang terapi



Gambar 1.12

Diruangan ini biasanya para siswa dipanggil satu persatu untuk melakukan terapi sesuai jadwal dan kelamiahannya. Disediakkannya ruangan ini, diharapkan para siswa mampu berkomunikasi dengan baik. Walaupun mereka tidak seperti orang normal biasanya.

m. toilet



Gambar 1.13

Tersedia dua toilet siswa. Toilet ini disediakan untuk menanamkan sikap disiplin siswa agar mereka bisa menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan kelas merwka masing-masing.

B. Visi, Misi dan Komite Skh Negeri 01 Kabupaten Tangerang

1. Visi Skh Negeri 01 Kabupaten Tangerang

Mewujudkan warga sekolah yang beriman, kompetitif, mandiri dan berprestasi serta berwawasan lingkungan “ASRI”

2. Misi Skh 01 Kabupaten Tangerang

a. Sukses dalam kegiatan keagamaan

- b. Sukses dalam prestasi akademik sesuai dengan kemampuan ABK yang optimal.
 - c. Berprestasi dalam bidang ekstrakurikuler olahraga, kesenian dan lain-lain.
 - d. Sukses dalam melaksanakan proses pembelajaran.
 - e. Menciptakan lingkungan warga sekolah yang harmonis dan kondusif.
 - f. Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, sehat, ramah anak dan indah.
3. Komite Skh 01 Kabupaten Tangerang

Komite sekolah adalah organisasi mkitra sekolah yang memiliki peran yang sangat strategis dalam upaya turut serta mengembangkan pendidikan disekolah. Kehadirannya tidak hanya sekedar sebagai stempel sekolah semata, khususnya dalam upaya memungut biaya dari orang tua siswa, namun lebih jauh komite sekolah menjadi sebuah organisasi yang benar-benar dapat mewadahi dan menyalurkan aspirasi serta prakarsa dari masyarakat dalam melahirkan kebijakan operasional dan program pendidikan disekolah serta dapat menciptakan suasana dan kondisi transparan,akuntabel, dan demokratis dalam penyelenggaraan dan pelayananan pendidikan yang bermutu disekolah. Agar komite sekolah dapat berdaya, maka dalam pembentukan pengurusannya harus memenuhi beberapa prinsip atau kaidah dan mekanisme, serta dikelola secara benar pula.

C. Latar Belakang Siswa Skh Negeri 01 Kabupaten Tangerang

Jumlah peserta didik di sekolah khusus (Skh) Negeri 01 Kabupaten Tangerang adalah 154 siswa dengan rincian TKLB sebanyak 8 siswa, SDKh sebanyak 103 siswa, SMPKh sebanyak 27 siswa, SMAKh sebanyak 16 siswa. Dilihat dari klasifikasi jenis kekurangan yang dialami siswa dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 1.1
jumlah siswa SKhN 01 Kabupaten Tangerang

No	Nama	Jumlah siswa
1	Tuna rungu	49
2	Tuna netra	9
3	Tuna daksa	2
4	Tuna grahita ringan	32
5	Tuna grahita sedang	38
6	Autis	24

Tabel 1.2
Data siswa tuna rungu tingkat SMP SKhN 01
Kabupaten Tangerang

No	Nama	JK	Kelas
1	Leo Sunan Arya Wijaya	L	VII
2	Bintang Farhat Binatang	L	VII
3	Krisna Setia Mukti	L	VII
4	Lefiani Zalma Putri	P	VII
5	Hani Faturohma	P	VIII
6	Nita Ardiyanti	P	VIII
7	Sindy Safitri Yudila	P	VIII
8	Yasha Rosmalla	P	VIII
9	Agus Abdurrohman	L	IX
10	Ike Rinta Septiani	P	IX
11	Nendah Setiawati	P	IX
12	Tru Reza Rahmawati	P	IX

Struktur Organisasi Skh 01 Negeri Kabupaten Tangerang